

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Peran *Moral Reasoning* dalam Keterbacaan Laporan Hasil Pemeriksaan Terhadap Komitmen Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan Badan Pemeriksa Keuangan" maka dapat disimpulkan bahwa keterbacaan berpengaruh signifikan terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. Semakin mudah tingkat keterbacaan LHP dapat mendorong pemerintah untuk segera menyelesaikan proses tindak lanjut agar tidak terjadi penumpukan temuan-temuan tahun sebelumnya di tahun yang akan datang. Selain itu, diperlukan penalaran moral yang baik dalam membaca dan memahami isi dari LHP agar LHP dapat berfungsi dengan baik, yaitu sebagai alat dalam mengkomunikasikan hasil pemeriksaan kepada pihak yang diperiksa oleh BPK. Oleh karena itu, keterbacaan berpengaruh terhadap *moral reasoning*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *moral reasoning* berpengaruh terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan. Pemerintah yang memiliki komitmen maka, akan melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. *Moral reasoning* diperlukan dalam mendukung kompetensi yang dimiliki oleh pemerintah agar proses tindak lanjut dapat diselesaikan dengan baik dan efektif.

Kesadaran dan penalaran moral (*moral reasoning*) yang tinggi diperlukan agar temuan BPK dapat segera ditindak lanjuti. Hal tersebut dikarenakan, *moral reasoning* menjadi salah satu hal yang dapat berpengaruh terhadap kesadaran dan tanggung jawab pemerintah. Dengan demikian, hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa *moral reasoning* mampu memediasi secara parsial hubungan keterbacaan dan komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka, saran-saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi komitmen penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan agar hasil penelitian lebih maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan sebelum melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, hendaknya untuk menelusuri daerah-daerah mana saja yang proses penyelesaian tindak lanjutnya tergolong rendah. Sesudah itu, barulah daerah tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian karena, daerah tersebut akan lebih merasakan manfaat dari penelitian tersebut.

3. Bagi pelaksana tindak lanjut BPK diharapkan untuk memberi informasi kepada pemantau dan atasan terkait kendala atau permasalahan yang dihadapi pada instansi saat proses penyelesaian tindak lanjut sehingga, dapat memperoleh solusi terkait kendala atau permasalahan agar proses tindak lanjut dapat terselesaikan tepat waktu.

### **5.3 Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan. Oleh sebab itu, keterbatasan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dimasa yang akan datang agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan maksimal dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dengan kuesioner sangat memungkinkan bahwa data yang dihasilkan bersifat subjektif sehingga akan lebih baik jika ditambahkan metode wawancara agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi pada penelitian peran moral reasoning dalam keterbacaan terhadap komitmen penyelesaian tindak lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini dapat digunakan oleh BPK sebagai pertimbangan dalam menyusun LHP agar mudah dibaca dan dipahami oleh penggunanya.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai landasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peran *moral reasoning*, keterbacaan, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.